****

WALIKOTA BENGKULU

PERATURAN DAERAH KOTA BENGKULU

NOMOR 02 TAHUN 2014

TENTANG

RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA BENGKULU,

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Menimbang  Mengingat | :  : | a.  b.  c.  d.  1.  2.  3.  4.  5.  6.  7. | bahwa retribusi daerah merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang penting guna membiayai pelaksanaan pemerintahan daerah dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan, bersih dan bertanggungjawab serta mewujudkan kehidupan berbangsa dan bernegara yang aman, tertib, sejahtera dan berkeadilan;  bahwa dengan diundangkannya Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, maka penggunaan dan pemakaian kekayaan daerah merupakan salah satu objek retribusi yang dapat dipungut oleh daerah;  bahwa Peraturan Daerah Kota Bengkulu Nomor 12 Tahun 2002 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Bengkulu Nomor 06 Tahun 2008 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Bengkulu Nomor 12 Tahun 2002 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah dipandang sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan hukum dan kebutuhan masyarakat sehingga perlu diganti dengan peraturan daerah yang baru;  bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah;  Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;  Undang-Undang Nomor 6 Drt. Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kota Kecil dalam lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 57, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1091);  Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);  Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);  Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);  Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);  Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah Antara Pemerintahan, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737); |

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KOTA BENGKULU

dan

WALIKOTA BENGKULU,

MEMUTUSKAN :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Menetapkan | : | PERATURAN DAERAH KOTA BENGKULU TENTANG RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH |

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan :

1. Kota adalah Kota Bengkulu.
2. Pemerintah Kota adalah Pemerintah Kota Bengkulu.
3. Walikota adalah Walikota Bengkulu.
4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, yang selanjutnya disingkat DPRD adalah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bengkulu.
5. Pejabat adalah pegawai yang diberi tugas tertentu di bidang retribusi daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Dinas adalah Dinas yang mempunyai tugas dan fungsi di bidang pemakaian kekayaan daerah.
7. Retribusi Daerah, yang selanjutnya disebut Retribusi, adalah pungutan Daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.
8. Jasa Usaha adalah jasa yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah dengan menganut prinsip-prinsip komersial karena pada dasarnya dapat pula disediakan oleh swasta.
9. Badan adalah sekumpulan orang dan/atau modal yang merupakan kesatuan, baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan nama dan dalam bentuk apapun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik, atau organisasi lainnya, lembaga dan bentuk badan lainnya termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap.
10. Lembaga Adat adalah kelembagaan yang menyelenggarakan, melaksanakan dan menegakkan Hukum Adat Kota Bengkulu yaitu Badan Musyawarah Adat Kota di Kota Bengkulu, Badan Musyawarah Adat Kecamatan di tingkat Kecamatan, dan Rajo Penghulu di tingkat Kelurahan .
11. Wajib Retribusi adalah orang pribadi atau badan yang menurut peraturan perundang-undangan retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi termasuk pemungut atau pemotong retribusi tertentu.
12. Masa Retribusi adalah suatu jangka waktu tertentu yang merupakan batas waktu bagi Wajib Retribusi untuk memanfaatkan jasa dan perizinan tertentu dari Pemerintah Kota.
13. Surat Setoran Retribusi Daerah, yang selanjutnya disingkat SSRD, adalah bukti pembayaran atau penyetoran retribusi yang dilakukan dengan menggunakan formulir atau telah dilakukan dengan cara lain ke kas daerah melalui tempat pembayaran yang ditunjuk oleh Walikota.
14. Surat Ketetapan Retribusi Daerah, yang selanjutnya disingkat SKRD, adalah surat ketetapan retribusi yang menentukan besarnya jumlah pokok retribusi terutang.
15. Surat Ketetapan Retribusi Daerah Lebih Bayar, yang selanjutnya disingkat SKRDLB, adalah surat ketetapan retribusi yang menentukan jumlah kelebihan pembayaran retribusi karena jumlah kredit retribusi lebih besar daripada retribusi yang terutang atau tidak seharusnya terutang.
16. Surat Tagihan Retribusi Daerah, yang selanjutnya disingkat STRD adalah surat untuk melakukan tagihan retribusi dan/atau sanksi administratif berupa bunga dan/atau denda.
17. Pemeriksaan adalah serangkaian kegiatan menghimpun dan mengolah data, keterangan dan/atau bukti yang dilaksanakan secara obketif dan profesional berdasarkan suatu standar pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban retribusi dan/atau tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan daerah dan retribusi daerah.
18. Penyidikan Tindak Pidana di bidang Retribusi Daerah adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh Penyidik untuk mencari serta mengumpulkan bukti, yang dengan bukti itu membuat terang tindak pidana dibidang Retribusi Daerah yang terjadi serta menemukan tersangkanya.

BAB II

NAMA, OBJEK DAN SUBJEK RETRIBUSI

Pasal 2

Dengan nama Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah dipungut retribusi sebagai pembayaran atas penggunaan kekayaan daerah yang secara khusus disediakan oleh Pemerintah Kota.

Pasal 3

1. Objek Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah adalah Pemakaian Kekayaan Daerah yang meliputi :
2. Pemakaian Tanah;
3. Pemakaian Kendaraan/alat berat;
4. Pemakaian alat mesin Pertanian;
5. Pemakaian Sarana dan Prasarana Laboratorium Kesehatan;
6. Pemakaian Sarana dan Prasarana Laboratorium Lingkungan Hidup;
7. Pemakaian Gedung dan ruangan; dan
8. Pemakaian fasilitas MCK di kawasan pariwisata.
9. Dikecualikan dari pengertian Pemakaian Kekayaan Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a adalah penggunaan tanah yang tidak mengubah fungsi dari tanah tersebut.

Pasal 4

1. Subjek Retribusi adalah orang pribadi atau Badan yang menggunakan atau menikmati jasa Pemakaian Kekayaan Daerah;
2. Dikecualikan sebagai subjek Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah lembaga adat untuk pemanfaatan gedung balai adat guna kepentingan acara dan/atau upacara adat;

BAB III

GOLONGAN RETRIBUSI DAERAH

Pasal 5

Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah digolongkan sebagai Retribusi Jasa Usaha.

BAB IV

CARA MENGUKUR TINGKAT PENGGUNAAN JASA

Pasal 6

Tingkat penggunaan jasa diukur berdasarkan luas, jangka waktu pemakaian, jenis, frekuensi dan peruntukannya.

BAB V

PRINSIP DAN SASARAN DALAM PENETAPAN

Pasal 7

1. Prinsip dan sasaran dalam penetapan besarnya tarif Retribusi didasarkan pada tujuan untuk memperoleh keuntungan yang layak.
2. Keuntungan yang layak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah keuntungan yang diperoleh apabila pelayanan pemakaian kekayaan daerah tersebut dilakukan secara efisien dan berorientasi pada harga pasar.

BAB VI

STRUKTUR DAN BESARNYA TARIF RETRIBUSI

Pasal 8

Struktur dan besarnya tarif ditetapkan sebagai berikut :

1. Pemakaian Tanah :
2. Pemakaian tanah yang dipergunakan untuk:
3. Usaha Sosial : 0,2% x luas tanah x NJOP/Bulan
4. Usaha Komersil : 0,5% x luas tanah x NJOP/Bulan
5. Usaha Komersil Media Reklame : 2,5% x luas tanah x NJOP/Bulan
6. Pemakaian tanah dikawasan sentra pedagang kecil pada kawasan objek wisata, dengan ukuran paling luas 16 m2 dengan tarif Rp.500/m2/hari;
7. Pemakaian tanah yang dipergunakan untuk kegiatan hiburan atau pertunjukan yang bersifat non permanen:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Jenis Kekayaan Daerah | Tarif |
|  | Luas tanah 1 m2 sampai dengan 25 m2 | Rp75.000,00/hari |
|  | Luas tanah 26 m2 sampai dengan 50 m2 | Rp100.000,00 /hari |
|  | Luas tanah 51 m2 sampai dengan 100 m2 | Rp125.000,00 /hari |
|  | Luas tanah lebih dari 101 m2 | Rp200.000,00 /hari |

1. Pemakaian Kendaraan/Alat Berat :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Jenis Kekayaan Daerah | Tarif |
|  | Road Roller 6 s/d 8 ton | Rp600.000,00/hari |
|  | Road Roller 2,5 s/d 3 ton | Rp500.000,00/hari |
|  | Bulldozer D5.LGP | Rp3.000.000,/hari |
|  | Mobil tangga | Rp200.000,00/hari |
|  | Mobil Tanki Air | Rp100.000,00/kali pakai |

1. Pemakaian Alat Mesin Pertanian :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Jenis Kekayaan Daerah | Tarif |
|  | Hand Tractor | Rp15.000,00/hari/unit |
|  | Power Thresher | Rp11.000,00/hari/unit |
|  | Hand Sprayer | Rp7.500,/minggu/unit |
|  | Pompa Air | Rp11.000,00/hari/unit |

1. Struktur dan jenis pemeriksaan serta besarnya tarif retribusi pelayanan Laboratorium Kesehatan ditetapkan sebagai berikut :

|  |  |
| --- | --- |
| **A. Hematologi** |  |
| 1. Ketegori Sederhana: |  |
| 1. Hitung jumlah |  |
| 1. Limfosit plasma biru | Rp5.000,00/pemeriksaan |
| 1. Lekosit Mikroskopis | Rp4.000,00/pemeriksaan |
| 1. Eritrosit Mikroskopis | Rp4.000,00/pemeriksaan |
| 1. Trombosit | Rp7.000,00/pemeriksaan |
| 1. Eosinofil | Rp5.000,00/pemeriksaan |
| 1. Retikulosit | Rp7.000,00/pemeriksaan |
| 1. Hematokrit | Rp5.000,00/pemeriksaan |
| 1. Leukosit Hitung Jenis | Rp8.000,00/pemeriksaan |
| 1. Clotlysis | Rp3.000,00/pemeriksaan |
| 1. Cryofibrinogen/cryoglobulin | Rp6.000,00/pemeriksaan |
| 1. Masa Pembekuan | Rp9.000,00/pemeriksaan |
| 1. Percobaan pembendungan | Rp3.000,00/pemeriksaan |
| 1. Masa Perdarahan | Rp4.000,00/pemeriksaan |
| 1. Retraksi bekuan | Rp4.000,00/pemeriksaan |
| 1. Laju Endap Darah (LED) | Rp5.000,00/pemeriksaan |
| 1. Hemoglobin Eritrosit Rata-rata (HER), perhitungan | Rp5.000,00/pemeriksaan |
| 1. Konsentrasi Hb Eritrosit Rata-rata (KHER), perhitungan | Rp5.000,00/pemeriksaan |
| 1. Volume Eritrosit Rata-rata (VER), perhitungan | Rp5.000,00/pemeriksaan |
| 1. Konsentrasi Hemoglobin Eritrosit | Rp5.000,00/pemeriksaan |
| 1. Euglobulin (SIA) | Rp9.000,00/pemeriksaan |
| 1. Golongan Darah | Rp9.000,00/pemeriksaan |
| 1. Kategori Sedang: |  |
| 1. Darah Rutin | Rp28.000,00/pemeriksaan |
| 1. Darah Lengkap | Rp33.000,00/pemeriksaan |
| 1. Darah Malaria | Rp11.000,00/pemeriksaan |
| 1. Ketahanan Osmotik | Rp17.000,00/pemeriksaan |
| 1. Ham Test | Rp17.000,00/pemeriksaan |
| 1. Sugar Water Test | Rp17.000,00/pemeriksaan |
| 1. Masa Thrombin | Rp17.000,00/pemeriksaan |
| 1. Prothrombin plasma | Rp17.000,00/pemeriksaan |
| 1. Hitung Jumlah: |  |
| 1. Eosinofil (*Blood Cell Counter)* | Rp15.000,00/pemeriksaan |
| 1. Eritrosit (*Blood Cell Counter)* | Rp9.000,00/pemeriksaan |
| 1. Leukosit (*Blood Cell Counter)* | Rp9.000,00/pemeriksaan |
| 1. Retikulosit (*Blood Cell Counter)* | Rp17.000,00/pemeriksaan |
| 1. Trombosit (*Blood Cell Counter)* | Rp9.000,00/pemeriksaan |
| 1. Leukosit Hitung Jenis (*Blood Cell Counter)* | Rp15.000,00/pemeriksaan |
| 1. Hemoglobin (*Blood Cell Counter)* | Rp15.000,00/pemeriksaan |
| 1. Hematokrit (*Blood Cell Counter)* | Rp15.000,00/pemeriksaan |
| 1. Hemoglobin Eritrosit Rata-rata (HER), (*Blood Cell Counter)* | Rp9.000,00/pemeriksaan |
| 1. Konsentrasi Hb Eritrosit Rata-rata (KHER), (*Blood Cell Counter)* | Rp9.000,00/pemeriksaan |
| 1. Volume Eritrosit Rata-rata (VER), (*Blood Cell Counter)* | Rp9.000,00/pemeriksaan |
| 1. Tromboplastin, masa partial | Rp17.000,00/pemeriksaan |
| 1. Euglobulin Clotlysis (Coagulometer) | Rp14.000,00/pemeriksaan |
| 1. Besi, pewarnaan | Rp14.000,00/pemeriksaan |
| 1. Faktor Pembekuan (1 Faktor) | Rp28.000,00/pemeriksaan |
| 1. Trombin penetapan satu seri | Rp55.000,00/pemeriksaan |
| 1. Trombosit Agregasi | Rp33.000,00/pemeriksaan |
| 1. Fibrinogen | Rp35.000,00/pemeriksaan |
| 1. Trombo Test | Rp36.000,00/pemeriksaan |
| 1. Kategori Canggih: |  |
| 1. Morfologi Sel | Rp17.000,00/pemeriksaan |
| 1. Neutrophil Alkaline Phosphatase | Rp53.000,00/pemeriksaan |
| 1. Nitroblue Tetrazoleum Pewarnaan | Rp53.000,00/pemeriksaan |
| 1. Peroksidase Pewarnaan | Rp53.000,00/pemeriksaan |
| 1. Sudan Block B Pewarnaan | Rp53.000,00/pemeriksaan |
| 1. Hemoglobin (Elektroforesis) | Rp71.000,00/pemeriksaan |
|  |  |
| **B. Kimia Klinik** |  |
| 1. Kategori Sederhana: |  |
| 1. Fisik (volume, bau, warna, kekeruhan) | Rp4.000,00/pemeriksaan |
| 1. pH | Rp4.000,00/pemeriksaan |
| 1. Darah Samar | Rp5.000,00/pemeriksaan |
| 1. Keton | Rp5.000,00/pemeriksaan |
| 1. Albumin, urin (reaksi) | Rp5.000,00/pemeriksaan |
| 1. Bilirubin, urin (reaksi) | Rp5.000,00/pemeriksaan |
| 1. Globulin | Rp5.000,00/pemeriksaan |
| 1. Methemoglobin | Rp5.000,00/pemeriksaan |
| 1. Protein Bence Jones (reaksi) | Rp5.000,00/pemeriksaan |
| 1. Protein kualitatif/semi kuantitatif | Rp5.000,00/pemeriksaan |
| 1. Pemekatan percobaan | Rp5.000,00/pemeriksaan |
| 1. Pengenceran percobaan | Rp5.000,00/pemeriksaan |
| 1. Glukosa, urin (reaksi) | Rp5.000,00/pemeriksaan |
| 1. Nitrit | Rp7.000,00/pemeriksaan |
| 1. Analisa Batu Ginjal | Rp22.000,00/pemeriksaan |
| 1. Analisa tinja sel darah, lemak | Rp7.000,00/pemeriksaan |
| 1. Oval fat bodies | Rp7.000,00/pemeriksaan |
| 1. Sedimen | Rp7.000,00/pemeriksaan |
| 1. Urobilin | Rp7.000,00/pemeriksaan |
| 1. Urobilinogen | Rp7.000,00/pemeriksaan |
| 1. Protein penetapan kuantitatif | Rp7.000,00/pemeriksaan |
| 1. Indikan | Rp7.000,00/pemeriksaan |
| 1. Carik celup urin | Rp10.000,00/pemeriksaan |
| 1. Kategori Sedang: |  |
| 1. Pemeriksaan Urinalisa |  |
| 1. Urin Rutin | Rp11.000,00/pemeriksaan |
| 1. Urin Lengkap | Rp14.000,00/pemeriksaan |
| 1. Carik celup urin | Rp11.000,00/pemeriksaan |
| 1. Pemeriksaan Kimia Darah |  |
| 1. Bilirubin total (fotometri) | Rp11.000,00/pemeriksaan |
| 1. Bilirubin Direct (fotometri) | Rp11.000,00/pemeriksaan |
| 1. High Density Lipoprotein/HDL | Rp20.000,00/pemeriksaan |
| 1. Low Density Lipoprotein/LDL | Rp20.000,00/pemeriksaan |
| 1. Thymol Turbidy Test/TTT | Rp11.000,00/pemeriksaan |
| 1. Kalsium (Ca) | Rp11.000,00/pemeriksaan |
| 1. Protein Total | Rp11.000,00/pemeriksaan |
| 1. Albumin | Rp14.000,00/pemeriksaan |
| 1. Urea/BUN | Rp14.000,00/pemeriksaan |
| 1. Creatinin | Rp20.000,00/pemeriksaan |
| 1. Glukosa sewaktu | Rp20.000,00/pemeriksaan |
| 1. Glukosa Puasa | Rp20.000,00/pemeriksaan |
| 1. Glukosa 2 jam PP | Rp20.000,00/pemeriksaan |
| 1. Kalium (K) | Rp11.000,00/pemeriksaan |
| 1. Cholesterol (fotometri) | Rp20.000,00/pemeriksaan |
| 1. Natrium (Na) | Rp14.000,00/pemeriksaan |
| 1. Chlorida (Cl) | Rp14.000,00/pemeriksaan |
| 1. Alkali Fosfatase (fotometri) | Rp14.000,00/pemeriksaan |
| 1. Gama GT (fotometri) | Rp17.000,00/pemeriksaan |
| 1. GOT | Rp20.000,00/pemeriksaan |
| 1. GPT | Rp20.000,00/pemeriksaan |
| 1. Asam Urat/Uric Acid | Rp20.000,00/pemeriksaan |
| 1. Trigliserida | Rp20.000,00/pemeriksaan |
| 1. Laktat Dehidrogenase/LDH | Rp21.000,00/pemeriksaan |
| 1. Cholinesterase | Rp28.000,00/pemeriksaan |
| 1. Kreatinin kinase | Rp25.000,00/pemeriksaan |
| 1. Creatinin Kinase MB (CKMB) | Rp26.000,00/pemeriksaan |
| 1. Porfirin (fotometri) | Rp30.000,00/pemeriksaan |
| 1. Ureum | Rp20.000,00/pemeriksaan |
| 1. Kategori Canggih: |  |
| 1. Protein elektroforesis | Rp31.000,00/pemeriksaan |
| 1. Thyroxine (T4) | Rp31.000,00/pemeriksaan |
| 1. Triiodothyronine (T3 uptake) | Rp32.000,00/pemeriksaan |
| 1. Triiodothyronine (T3) | Rp32.000,00/pemeriksaan |
| 1. Thyeroid Stimulatinh Hormon (TSH) | Rp36.000,00/pemeriksaan |
| 1. Pemeriksaan Narkotika |  |
| 1. Ampetamin Tes | Rp20.000,00/pemeriksaan |
| 1. Opiat Tes | Rp20.000,00/pemeriksaan |
| 1. Barbitrat Tes | Rp20.000,00/pemeriksaan |
| 1. Tetra Hidrocanabis Tes | Rp20.000,00/pemeriksaan |
|  |  |
| 1. **Mikrobiologi** |  |
| 1. Kategori Sederhana: |  |
| 1. Mikroskopik |  |
| 1. Parasit/Jamur/ Kapang |  |
| 1. Mikrofilaria | Rp6.000,00/pemeriksaan |
| 1. Sarcoptes scabei | Rp6.000,00/pemeriksaan |
| 1. Tricomonas | Rp6.000,00/pemeriksaan |
| 1. Jamur superficial | Rp6.000,00/pemeriksaan |
| 1. Jamur Subentan | Rp6.000,00/pemeriksaan |
| 1. Candida | Rp6.000,00/pemeriksaan |
| 1. Pemeriksaan telur cacing/amuba | Rp6.000,00/pemeriksaan |
| 1. Plasmodium spp. | Rp6.000,00/pemeriksaan |
| 1. Schistosoma spp. | Rp6.000,00/pemeriksaan |
| 1. Bakteri |  |
| 1. C. diphteriae | Rp6.000,00/pemeriksaan |
| 1. M. leprae | Rp6.000,00/pemeriksaan |
| 1. M. tuberculosis | Rp6.000,00/pemeriksaan |
| 1. B. antrhaxis | Rp6.000,00/pemeriksaan |
| 1. N. gonorrhea | Rp6.000,00/pemeriksaan |
| 1. T. pallidum | Rp6.000,00/pemeriksaan |
| 1. Kategori Sedang: |  |
| 1. Biakan |  |
| 1. Parasit/Jamur/   Kapang |  |
| 1. Larva A. duodenale/N. americanus | Rp22.000,00/pemeriksaan |
| 1. Plasmodium spp. | Rp22.000,00/pemeriksaan |
| 1. Schistosoma spp. | Rp22.000,00/pemeriksaan |
| 1. Thricomonas spp. | Rp22.000,00/pemeriksaan |
| 1. Candida spp. | Rp44.000,00/pemeriksaan |
| 1. Jamur sistemik | Rp44.000,00/pemeriksaan |
| 1. Jamur superficial | Rp44.000,00/pemeriksaan |
| 1. Jamur subentan | Rp44.000,00/pemeriksaan |
| 1. Sel Ragi/Yeast | Rp44.000,00/pemeriksaan |
| 1. Bakteri |  |
| 1. Streptococcus spp. | Rp22.000,00/pemeriksaan |
| 1. Staphylococcus spp. | Rp22.000,00/pemeriksaan |
| 1. Angka Kuman | Rp22.000,00/pemeriksaan |
| 1. Coliform Total | Rp22.000,00/pemeriksaan |
| 1. Acinetobacter spp. | Rp22.000,00/pemeriksaan |
| 1. Aeromonas spp. | Rp22.000,00/pemeriksaan |
| 1. Bacteroides fragilis | Rp22.000,00/pemeriksaan |
| 1. Bacillus spp. | Rp22.000,00/pemeriksaan |
| 1. Bordetella spp. | Rp22.000,00/pemeriksaan |
| 1. Borrelia spp. | Rp22.000,00/pemeriksaan |
| 1. Branhamelia spp. | Rp22.000,00/pemeriksaan |
| 1. Brucella spp. | Rp22.000,00/pemeriksaan |
| 1. Citrobacter spp. | Rp22.000,00/pemeriksaan |
| 1. Edwarsiella spp. | Rp22.000,00/pemeriksaan |
| 1. Listeria spp. | Rp22.000,00/pemeriksaan |
| 1. Serratia spp. | Rp22.000,00/pemeriksaan |
| 1. Erysipelothrix rusioppathalae | Rp22.000,00/pemeriksaan |
| 1. Enterobacter spp. | Rp22.000,00/pemeriksaan |
| 1. Enterococcus | Rp22.000,00/pemeriksaan |
| 1. E. coli | Rp22.000,00/pemeriksaan |
| 1. Fransiella novicada | Rp22.000,00/pemeriksaan |
| 1. Fusobacterium necrophorus | Rp22.000,00/pemeriksaan |
| 1. Haemophilus spp. | Rp22.000,00/pemeriksaan |
| 1. Helicobacter pylori | Rp22.000,00/pemeriksaan |
| 1. Klebsiella spp. | Rp22.000,00/pemeriksaan |
| 1. Mycobacterium spp. | Rp22.000,00/pemeriksaan |
| 1. Yersinia spp. | Rp22.000,00/pemeriksaan |
| 1. Salmonella spp. | Rp22.000,00/pemeriksaan |
| 1. Shigella spp. | Rp22.000,00/pemeriksaan |
| 1. Vibrio NAG | Rp22.000,00/pemeriksaan |
| 1. Vibrio parahaemolyticus | Rp22.000,00/pemeriksaan |
| 1. Neisseria gonorrhea | Rp44.000,00/pemeriksaan |
| 1. Neisseria meningitides | Rp44.000,00/pemeriksaan |
| 1. Vibrio cholera | Rp44.000,00/pemeriksaan |
| 1. Clostridium spp. | Rp44.000,00/pemeriksaan |
| 1. Corynebacterium spp. | Rp44.000,00/pemeriksaan |
| 1. Legionella spp. | Rp44.000,00/pemeriksaan |
| 1. Leptospira spp. | Rp44.000,00/pemeriksaan |
| 1. Pseudomonas spp. | Rp44.000,00/pemeriksaan |
| 1. Protens spp. | Rp44.000,00/pemeriksaan |
| 1. Providentia spp. | Rp44.000,00/pemeriksaan |
| 1. Uji kepekaan difusi | Rp44.000,00/pemeriksaan |
| 1. Kategori Canggih: |  |
| 1. Penetapan sub type | Rp83.000,00/pemeriksaan |
| 1. Hewan percobaan | Rp83.000,00/pemeriksaan |
| 1. Biakan jaringan virus polio | Rp825.000,00/pemeriksaan |
| 1. Uji kepekaan difusi | Rp83.000,00/pemeriksaan |
| 1. Biakan jaringan ohlamydia spp. | Rp825.000,00/pemeriksaan |
| 1. Biakan jaringan mycoplasma spp | Rp825.000,00/pemeriksaan |
|  |  |
| 1. **Imunologi** |  |
| 1. Kategori Sederhana: |  |
| 1. Rhematoid Factor | Rp17.000,00/pemeriksaan |
| 1. Tes Kehamilan (HCG) | Rp28.000,00/pemeriksaan |
| 1. Anti Streptorysin O (ASTRO) | Rp17.000,00/pemeriksaan |
| 1. Kategori Sedang: |  |
| 1. Treponema Pallidum Haemaglutination (TPHA) | Rp15.000,00/pemeriksaan |
| 1. C-Reaktif Protein (CRP) | Rp17.000,00/pemeriksaan |
| 1. Veneral Desease Research Laboratory (VDRL) | Rp28.000,00/pemeriksaan |
| 1. Hepatitis B |  |
| 1. Hepatitis B metoda Aglutinasi | Rp47.000,00/pemeriksaan |
| 1. Hepatitis B metoda Mikro ELISA | Rp84.000,00/pemeriksaan |
| 1. Hepatitis B metoda Makro ELISA | Rp85.000,00/pemeriksaan |
| 1. Anti Hepatitis |  |
| 1. Anti Hepatitis metoda Aglutinasi | Rp49.000,00/pemeriksaan |
| 1. Anti Hepatitis metoda Makro ELISA | Rp89.000,00/pemeriksaan |
| 1. Widal metoda Aglutinasi | Rp46.000,00/pemeriksaan |
| 1. Anti HIV |  |
| 1. Anti HIV metoda Rapid | Rp57.000,00/pemeriksaan |
| 1. Anti HIV metoda Aglutinasi | Rp97.000,00/pemeriksaan |
| 1. Anti HIV metoda Mikro ELISA | Rp108.000,00/pemeriksaan |
| 1. Anti HIV metoda Makro ELISA | Rp108.000,00/pemeriksaan |
| 1. Anti HBc metoda Aglutinasi | Rp58.000,00/pemeriksaan |
| 1. Rubella |  |
| 1. Rubella IgG metoda Aglutinasi | Rp87.000,00/pemeriksaan |
| 1. Rubella IgG metoda ELISA | Rp132.000,00/pemeriksaan |
| 1. Rubella IgM metoda Aglutinasi | Rp108.000,00/pemeriksaan |
| 1. Rubella IgM metoda ELISA | Rp158.000,00/pemeriksaan |
| 1. Anti Toxoplasma |  |
| 1. Anti Toxoplasma IgG Aglutinasi | Rp70.000,00/pemeriksaan |
| 1. Anti Toxoplasma IgG ELISA | Rp132.000,00/pemeriksaan |
| 1. Anti Toxoplasma IgM Aglutinasi | Rp82.000,00/pemeriksaan |
| 1. Anti Toxoplasma IgM ELISA | Rp158.000,00/pemeriksaan |
| 1. Anti HSV |  |
| 1. Anti HSV I IgG Aglutinasi | Rp70.000,00/pemeriksaan |
| 1. Anti HSV I IgG ELISA | Rp132.000,00/pemeriksaan |
| 1. Anti HSV I IgM Aglutinasi | Rp82.000,00/pemeriksaan |
| 1. Anti HSV I IgM ELISA | Rp132.000,00/pemeriksaan |
| 1. Anti HSV II IgG Aglutinasi | Rp72.000,00/pemeriksaan |
| 1. Anti HSV II IgG ELISA | Rp132.000,00/pemeriksaan |
| 1. Anti HSV II IgM Aglutinasi | Rp82.000,00/pemeriksaan |
| 1. Anti HSV II IgM ELISA | Rp132.000,00/pemeriksaan |
| 1. CMV |  |
| 1. CMV IgG Aglutinasi | Rp70.000,00/pemeriksaan |
| 1. CMV IgG ELISA | Rp132.000,00/pemeriksaan |
| 1. CMV IgM Aglutinasi | Rp93.000,00/pemeriksaan |
| 1. CMV IgM ELISA | Rp149.000,00/pemeriksaan |
| 1. Pes/Plaque metoda Aglutinasi | Rp28.000,00/pemeriksaan |
| 1. Campak metoda ELISA | Rp363.000,00/pemeriksaan |
| 1. DHF |  |
| 1. DHF metoda HI | Rp28.000,00/pemeriksaan |
| 1. DHF metoda Dengue Blot | Rp70.000,00/pemeriksaan |
| 1. Anti Leptospira IgM metoda Rapid | Rp121.000,00/pemeriksaan |
| 1. Kategori Canggih: |  |
| 1. HIV RIA (Human Imun Virus Radio Imuno Assay) | Rp465.000,00/pemeriksaan |
| 1. Toxoplasma (Metode Fat) | Rp495.000,00/pemeriksaan |
| 1. HIV WB (Human Imun Virus Western Blood) | Rp1.056.000,00/pemeriksaan |
|  |  |
| 1. **Toksikologi (Spesimen Manusia)** |  |
| 1. Kategori Sederhana: | Rp6.000,00/pemeriksaan |
| 1. Nitrit (reaksi warna) | Rp6.000,00/pemeriksaan |
| 1. Etanol (reaksi warna) | Rp6.000,00/pemeriksaan |
| 1. Karbon monoksida (CO) | Rp6.000,00/pemeriksaan |
| 1. Nitrat | Rp6.000,00/pemeriksaan |
| 1. Fenol | Rp6.000,00/pemeriksaan |
| 1. Metil alkohol | Rp6.000,00/pemeriksaan |
| 1. Sianida | Rp6.000,00/pemeriksaan |
| 1. Sulfida |  |
| 1. Kategori Sedang: | Rp9.000,00/pemeriksaan |
| 1. Alkohol (Spektrofotometri) | Rp9.000,00/pemeriksaan |
| 1. Nitrit | Rp9.000,00/pemeriksaan |
| 1. Etanol | Rp11.000,00/pemeriksaan |
| 1. Karbon monoksida | Rp11.000,00/pemeriksaan |
| 1. Nitrat | Rp16.000,00/pemeriksaan |
| 1. Asetil kholinesterase | Rp16.000,00/pemeriksaan |
| 1. Fenol | Rp16.000,00/pemeriksaan |
| 1. Metil alkohol | Rp10.000,00/pemeriksaan |
| 1. Sianida | Rp11.000,00/pemeriksaan |
| 1. Sulfida | Rp22.000,00/pemeriksaan |
| 1. Analgetik, Antipiretik. | Rp22.000,00/pemeriksaan |
| 1. Antireumatik | Rp22.000,00/pemeriksaan |
| 1. Antidepresi | Rp22.000,00/pemeriksaan |
| 1. Antihistamin | Rp22.000,00/pemeriksaan |
| 1. Anti malaria | Rp22.000,00/pemeriksaan |
| 1. Antipsikotropika | Rp22.000,00/pemeriksaan |
| 1. Antiseptik | Rp22.000,00/pemeriksaan |
| 1. Antituberkulosis | Rp22.000,00/pemeriksaan |
| 1. Kardiovaskuler | Rp22.000,00/pemeriksaan |
| 1. Anabolik steroid | Rp22.000,00/pemeriksaan |
| 1. Diuretika | Rp33.000,00/pemeriksaan |
| 1. Hipnotikum frangulisis (KLTI Rapid) | Rp33.000,00/pemeriksaan |
| 1. Narkotika (KLTI Rapid) | Rp33.000,00/pemeriksaan |
| 1. Stimulansia, Amfetamin (KLTI Rapid) | Rp33.000,00/pemeriksaan |
| 1. Obat lain (KLTI Rapid) | Rp33.000,00/pemeriksaan |
| 1. Pestisida (KLTI) | Rp33.000,00/pemeriksaan |
| 1. Kadmium/Cd (Spektrofotometri) | Rp33.000,00/pemeriksaan |
| 1. Krom/Cr (Spektrofotometri) | Rp33.000,00/pemeriksaan |
| 1. Timbal/Pb (Spektrofotometri) | Rp33.000,00/pemeriksaan |
| 1. Arsen/As (Spektrofotometri) | Rp33.000,00/pemeriksaan |
| 1. Seng/Zn (Spektrofotometri) | Rp33.000,00/pemeriksaan |
| 1. Tembaga/Cu (Spektrofotometri) | Rp33.000,00/pemeriksaan |
| 1. Raksa/Hg (Spektrofotometri) | Rp33.000,00/pemeriksaan |
| 1. Timah/Sn (Spektrofotometri) | Rp33.000,00/pemeriksaan |
| 1. Kategori Canggih: |  |
| 1. Alkohol (Kromatografi Gas) | Rp50.000,00/pemeriksaan |
| 1. Analgetik, Antipiretik | Rp50.000,00/pemeriksaan |
| 1. Antireumatik | Rp50.000,00/pemeriksaan |
| 1. Antidepresi | Rp50.000,00/pemeriksaan |
| 1. Antiepilepsi | Rp50.000,00/pemeriksaan |
| 1. Antihistamin | Rp50.000,00/pemeriksaan |
| 1. Anti malaria | Rp50.000,00/pemeriksaan |
| 1. Antipsikotropika | Rp50.000,00/pemeriksaan |
| 1. Antiseptik | Rp50.000,00/pemeriksaan |
| 1. Antituberkulosis | Rp50.000,00/pemeriksaan |
| 1. Kardiovaskuler | Rp50.000,00/pemeriksaan |
| 1. Diuretika | Rp50.000,00/pemeriksaan |
| 1. Hipnotikum frangulisis | Rp66.000,00/pemeriksaan |
| 1. Narkotika | Rp66.000,00/pemeriksaan |
| 1. Stimulansia, Amfetamin | Rp66.000,00/pemeriksaan |
| 1. Arsen/As (SSA) | Rp55.000,00/pemeriksaan |
| 1. Kadmium/Cd (SSA) | Rp55.000,00/pemeriksaan |
| 1. Krom/Cr (SSA) | Rp55.000,00/pemeriksaan |
| 1. Raksa/Hg (SSA) | Rp55.000,00/pemeriksaan |
| 1. Seng/Zn (SSA) | Rp55.000,00/pemeriksaan |
| 1. Tembaga/Cu (SSA) | Rp55.000,00/pemeriksaan |
| 1. Timah/Sn (SSA) | Rp55.000,00/pemeriksaan |
| 1. Timbal/Pb (SSA) | Rp55.000,00/pemeriksaan |
| 1. Pestisida (KG) | Rp220.000,00/pemeriksaan |
| 1. Timbal/Pb (KP) | Rp110.000,00/pemeriksaan |
|  |  |
| 1. **Kesehatan Lingkungan** |  |
| 1. Uji Fisika (Air, Udara, Padatan, Makanan, Minuman dan bahan lainnya) |  |
| 1. Bau | Rp3.000,00/pemeriksaan |
| 1. Kejernihan | Rp3.000,00/pemeriksaan |
| 1. Kekeruhan | Rp7.000,00/pemeriksaan |
| 1. Rasa | Rp3.000,00/pemeriksaan |
| 1. Suhu Udara/Air | Rp3.000,00/pemeriksaan |
| 1. Warna | Rp8.000,00/pemeriksaan |
| 1. Zat Terendap | Rp6.000,00/pemeriksaan |
| 1. Zat Terapung | Rp5.000,00/pemeriksaan |
|  |  |
| 1. Uji Kimia |  |
| 1. Dalam Air |  |
| 1. Aciditas | Rp8.000,00/pemeriksaan |
| 1. Alumunium (Al) | Rp35.000,00/pemeriksaan |
| 1. Amonia (NH3) | Rp10.000,00/pemeriksaan |
| 1. TOC (Total Organic Carbon) | Rp47.000,00/pemeriksaan |
| 1. Amonia Bebas | Rp18.000,00/pemeriksaan |
| 1. Arsen (As) | Rp35.000,00/pemeriksaan |
| 1. Barium (Ba) | Rp35.000,00/pemeriksaan |
| 1. Berat Jenis | Rp6.000,00/pemeriksaan |
| 1. Besi (Spektrofotometri) | Rp10.000,00/pemeriksaan |
| 1. Besi (AAS) | Rp30.000,00/pemeriksaan |
| 1. Boron (B) | Rp30.000,00/pemeriksaan |
| 1. Daya hantar Listrik | Rp7.000,00/pemeriksaan |
| 1. Daya Sergap Khlor | Rp15.000,00/pemeriksaan |
| 1. Derajat keasaman /Ph | Rp7.000,00/pemeriksaan |
| 1. Detergen | Rp24.000,00/pemeriksaan |
| 1. Fluorida (F) | Rp10.000,00/pemeriksaan |
| 1. Hidro Carbon (HC) | Rp30.000,00/pemeriksaan |
| 1. Biological Oxygen Demand (BOD) | Rp16.000,00/pemeriksaan |
| 1. Kadmium (Cd) | Rp30.000,00/pemeriksaan |
| 1. Chemical Oxygen Demand (COD) | Rp22.000,00/pemeriksaan |
| 1. Kalium (K) | Rp30.000,00/pemeriksaan |
| 1. Kalsium (Ca) | Rp8.000,00/pemeriksaan |
| 1. Karbondioksida (CO2) | Rp8.000,00/pemeriksaan |
| 1. Karbonmonoksida (CO) | Rp7.000,00/pemeriksaan |
| 1. Kebasaan per Alkalinitas | Rp8.000,00/pemeriksaan |
| 1. Kesadahan | Rp11.000,00/pemeriksaan |
| 1. Khlor bebas (CL2) | Rp8.000,00/pemeriksaan |
| 1. Khlorida (Cl) | Rp9.000,00/pemeriksaan |
| 1. Khrom Valensi 3 (Cr3) | Rp10.000,00/pemeriksaan |
| 1. Khrom Valensi 6 (Cr6) | Rp22.000,00/pemeriksaan |
| 1. Khrom Total (AAS) | Rp30.000,00/pemeriksaan |
| 1. Khrom Total | Rp10.000,00/pemeriksaan |
| 1. Kobalt (Co) | Rp30.000,00/pemeriksaan |
| 1. Litium (Li) | Rp30.000,00/pemeriksaan |
| 1. Magnesium (Mg) | Rp8.000,00/pemeriksaan |
| 1. Mangan (Mn) | Rp10.000,00/pemeriksaan |
| 1. Mangan (metode AAS) | Rp30.000,00/pemeriksaan |
| 1. Minyak dan Lemak | Rp36.000,00/pemeriksaan |
| 1. Minyak Mineral | Rp24.000,00/pemeriksaan |
| 1. Minyak Nabati | Rp24.000,00/pemeriksaan |
| 1. Mixed Liquor Suspended Solid | Rp18.000,00/pemeriksaan |
| 1. Mixed Liquor Volatile Suspended Solid | Rp24.000,00/pemeriksaan |
| 1. Nikel (Ni) | Rp30.000,00/pemeriksaan |
| 1. Nitrat (NO3) | Rp10.000,00/pemeriksaan |
| 1. Nitrit (NO2) | Rp10.000,00/pemeriksaan |
| 1. Notrogen (N) | Rp41.000,00/pemeriksaan |
| 1. Nitrogen Organik | Rp47.000,00/pemeriksaan |
| 1. Oksigen Terabsorbsi | Rp16.000,00/pemeriksaan |
| 1. Oksigen Terlarut | Rp8.000,00/pemeriksaan |
| 1. Perak (Ag) | Rp30.000,00/pemeriksaan |
| 1. Pestisida | Rp220.000,00/pemeriksaan |
| 1. Phenol | Rp18.000,00/pemeriksaan |
| 1. Phosphat (PO­4) | Rp10.000,00/pemeriksaan |
| 1. Raksa (Hg) | Rp35.000,00/pemeriksaan |
| 1. Salinitas | Rp8.000,00/pemeriksaan |
| 1. Sodium Absorbtion Ratio (SAR) | Rp44.000,00/pemeriksaan |
| 1. Selenium (Se) | Rp28.000,00/pemeriksaan |
| 1. Seng (Zn) | Rp30.000,00/pemeriksaan |
| 1. Sianida (CN) | Rp18.000,00/pemeriksaan |
| 1. Sisa Khlor | Rp7.000,00/pemeriksaan |
| 1. Silikat(Si2O3) | Rp10.000,00/pemeriksaan |
| 1. Sulfat (SO4) | Rp10.000,00/pemeriksaan |
| 1. Sulfida (S) | Rp15.000,00/pemeriksaan |
| 1. Timbal (Pb) | Rp30.000,00/pemeriksaan |
| 1. Tembaga (Cu) | Rp30.000,00/pemeriksaan |
| 1. Uji Biru Metylen | Rp7.000,00/pemeriksaan |
| 1. Uranyl | Rp35.000,00/pemeriksaan |
| 1. ZatOrganik (KMnO4) | Rp10.000,00/pemeriksaan |
| 1. Za Padat Jumlah) | Rp10.000,00/pemeriksaan |
| 1. Zat Terlarut | Rp10.000,00/pemeriksaan |
| 1. Zat Teroksidasi | Rp8.000,00/pemeriksaan |
| 1. Zat Tersuspensi | Rp10.000,00/pemeriksaan |
| 1. Natrium (Na) | Rp30.000,00/pemeriksaan |
| 1. Stanum (Sn) | Rp30.000,00/pemeriksaan |
| 1. Bikarbonat | Rp7.000,00/pemeriksaan |
| 1. Karbonat | Rp7.000,00/pemeriksaan |
| 1. Hidroksida | Rp7.000,00/pemeriksaan |
| 1. Dalam Zat Padat / Makanan / Minuman / Slude |  |
| 1. Arsen (AS) | Rp64.000,00/pemeriksaan |
| 1. Aluminium (Al) | Rp41.000,00/pemeriksaan |
| 1. Besi (Fe) | Rp19.000,00/pemeriksaan |
| 1. Carbon (C) | Rp24.000,00/pemeriksaan |
| 1. Derajat Keasaman (pH) | Rp8.000,00/pemeriksaan |
| 1. Fluorida (F) | Rp18.000,00/pemeriksaan |
| 1. Iodida (I) | Rp15.000,00/pemeriksaan |
| 1. Kadmium (Cd) | Rp41.000,00/pemeriksaan |
| 1. Kalium (K) | Rp18.000,00/pemeriksaan |
| 1. Kalsium (Ca) | Rp15.000,00/pemeriksaan |
| 1. Kobalt (Co) | Rp41.000,00/pemeriksaan |
| 1. Khrom (Cr) | Rp41.000,00/pemeriksaan |
| 1. Magnesium (Mg) | Rp18.000,00/pemeriksaan |
| 1. Mangan (Mn) | Rp18.000,00/pemeriksaan |
| 1. Natrium (Na) | Rp18.000,00/pemeriksaan |
| 1. C per N Ratio | Rp41.000,00/pemeriksaan |
| 1. Nitrat (NO3) | Rp18.000,00/pemeriksaan |
| 1. Nitrogen (N) | Rp59.000,00/pemeriksaan |
| 1. Nitrogen Organik | Rp59.000,00/pemeriksaan |
| 1. Pestisida | Rp220.000,00/pemeriksaan |
| 1. Phosphor | Rp18.000,00/pemeriksaan |
| 1. Raksa (Hg) | Rp64.000,00/pemeriksaan |
| 1. Selenium (Se) | Rp64.000,00/pemeriksaan |
| 1. Seng (Zn) | Rp41.000,00/pemeriksaan |
| 1. Sianida (Si) | Rp30.000,00/pemeriksaan |
| 1. Silikat | Rp18.000,00/pemeriksaan |
| 1. Sulfida (S) | Rp30.000,00/pemeriksaan |
| 1. Toxicity Concentration Leaching Procedure (TCLP) | Rp550.000,00/pemeriksaan |
| 1. Tembaga (Cu) | Rp41.000,00/pemeriksaan |
| 1. Timbal (Pb) | Rp41.000,00/pemeriksaan |
| 1. Borax | Rp36.000,00/pemeriksaan |
| 1. Rhodamin | Rp59.000,00/pemeriksaan |
| 1. Formalin | Rp36.000,00/pemeriksaan |
| 1. Sacharin/pemanis buatan | Rp36.000,00/pemeriksaan |
| 1. Perak | Rp39.000,00/pemeriksaan |
| 1. Uji Biologi |  |
| 1. Dalam Air |  |
| 1. Algae Biostimulasi Algae | Rp880.000,00/pemeriksaan |
| 1. Bakteri |  |
| 1. Actinomyces | Rp24.000,00/pemeriksaan |
| 1. Angka Kuman | Rp36.000,00/pemeriksaan |
| 1. Bakteri Belerang | Rp36.000,00/pemeriksaan |
| 1. Bakteri Besi | Rp36.000,00/pemeriksaan |
| 1. Coliform | Rp47.000,00/pemeriksaan |
| 1. Escherichia coli | Rp70.000,00/pemeriksaan |
| 1. Leptospira | Rp47.000,00/pemeriksaan |
| 1. Legionella | Rp495.000,00/pemeriksaan |
| 1. Pseodomonas | Rp47.000,00/pemeriksaan |
| 1. Salmonella | Rp47.000,00/pemeriksaan |
| 1. Shigella | Rp47.000,00/pemeriksaan |
| 1. Staphylococcus | Rp47.000,00/pemeriksaan |
| 1. Streptococcus | Rp47.000,00/pemeriksaan |
| 1. Vibrio cholera | Rp47.000,00/pemeriksaan |
| 1. Bacillus | Rp165.000,00/pemeriksaan |
| 1. Clostridium | Rp47.000,00/pemeriksaan |
| 1. Klebsiella | Rp47.000,00/pemeriksaan |
| 1. Gas Gangren | Rp47.000,00/pemeriksaan |
| 1. Cacing | Rp30.000,00/pemeriksaan |
| 1. Fungi | Rp47.000,00/pemeriksaan |
| 1. Dalam Zat Padat/ Makanan/ Slude/Swab |  |
| 1. Bakteri |  |
| 1. Actinomyces | Rp24.000,00/pemeriksaan |
| 1. Angka Kuman | Rp36.000,00/pemeriksaan |
| 1. Bakteri Belerang | Rp36.000,00/pemeriksaan |
| 1. Bakteri Besi | Rp36.000,00/pemeriksaan |
| 1. Clostridium | Rp59.000,00/pemeriksaan |
| 1. Coliform | Rp47.000,00/pemeriksaan |
| 1. Escherichia coli | Rp70.000,00/pemeriksaan |
| 1. Leptospira | Rp47.000,00/pemeriksaan |
| 1. Methanococcus | Rp70.000,00/pemeriksaan |
| 1. Methano bacterium | Rp70.000,00/pemeriksaan |
| 1. Pseodomonas | Rp47.000,00/pemeriksaan |
| 1. Staphylococcus | Rp47.000,00/pemeriksaan |
| 1. Streptococcus | Rp47.000,00/pemeriksaan |
| 1. Salmonella | Rp165.000,00/pemeriksaan |
| 1. Shigella | Rp165.000,00/pemeriksaan |
| 1. Bacillus | Rp165.000,00/pemeriksaan |
| 1. Vibrio | Rp165.000,00/pemeriksaan |
| 1. Identifikasi spesies bakteri dari isolat murni dengan mikrobiologi analyzer | Rp231.000,00/pemeriksaan |
| 1. Fungi | Rp47.000,00/pemeriksaan |
| 1. Dalam Udara |  |
| 1. Bakteri |  |
| 1. Angka Kuman | Rp47.000,00/pemeriksaan |
| 1. Bordetella pertusis | Rp47.000,00/pemeriksaan |
| 1. Corynebacterium diptheriae | Rp47.000,00/pemeriksaan |
| 1. Diplococcus pneumoniae | Rp47.000,00/pemeriksaan |
| 1. Mycobacterium tuberculosis |  |
| 1. Direct | Rp9.000,00/pemeriksaan |
| 1. Kultur | Rp66.000,00/pemeriksaan |
| 1. Enterococcus pneumoniae | Rp47.000,00/pemeriksaan |
| 1. Streptococcus pneumoniae | Rp47.000,00/pemeriksaan |
| 1. Bacillus | Rp165.000,00/pemeriksaan |
|  |  |
| 1. Zat Warna Asing |  |
| 1. Zat warna asing, Auramine (Cl Basic Yellow 2) | Rp10.000,00/pemeriksaan |
| 1. Zat warna asing alkanet | Rp10.000,00/pemeriksaan |
| 1. Zat warna asing. Butter Yellow (Cl Solvent Yellow 2) | Rp10.000,00/pemeriksaan |
| 1. Zat warna asing. Black 7984 (Food Back 2) | Rp10.000,00/pemeriksaan |
| 1. Zat warna asing Burn Umber (pigment Brown 2) | Rp10.000,00/pemeriksaan |
| 1. Zat warna asing Chrysoidine (Cl Basic Orange 2) | Rp10.000,00/pemeriksaan |
| 1. Zat warna asing Chrysoine S (Cl Food Yellow 8) | Rp10.000,00/pemeriksaan |
| 1. Zat warna asing Citrus Red 2 | Rp10.000,00/pemeriksaan |
| 1. Zat warna asing Chocolate Brown FB (Food Brown 2) | Rp10.000,00/pemeriksaan |
| 1. Zat warna asing Fast red E (Cl Food red 4) | Rp10.000,00/pemeriksaan |
| 1. Zat warna asing fast Yellow AB | Rp10.000,00/pemeriksaan |
| 1. Zat warna asing Guinea Green B (Cl Acid Green 3) | Rp10.000,00/pemeriksaan |
| 1. Zat warna asing Indanthrene Blue RS (Cl Food Blue 4) | Rp10.000,00/pemeriksaan |
| 1. Zat warna asing magenta (CL basic Violet) | Rp10.000,00/pemeriksaan |
| 1. Zat warna asing Metanil Yellow | Rp10.000,00/pemeriksaan |
| 1. Zat warna asing Oil Orange SS (Cl Solvent Orange 2) | Rp10.000,00/pemeriksaan |
| 1. Zat warna asing Oil Orange XO (Cl Solvent Orange 7) | Rp10.000,00/pemeriksaan |
| 1. Zat warna asing Oil Yellow AB (Cl Solvent Orange 5) | Rp10.000,00/pemeriksaan |
| 1. Zat warna asing Oil Yellow OB (Cl Solvent Orange 6) | Rp10.000,00/pemeriksaan |
| 1. Zat warna asing Orange G (Cl Food Orange 4) | Rp10.000,00/pemeriksaan |
| 1. Zat warna asing Orange GGN (Cl Food Orange 2) | Rp10.000,00/pemeriksaan |
| 1. Zat warna asing Orange RN (Cl Food Orange I) | Rp10.000,00/pemeriksaan |
| 1. Zat warna asing Orchil dan Orchein | Rp10.000,00/pemeriksaan |
| 1. Zat warna asing Ponceau 3 R (Cl Red G) | Rp10.000,00/pemeriksaan |
| 1. Zat warna asing Ponceau 5x (Cl Food Red I) | Rp10.000,00/pemeriksaan |
| 1. Zat warna asing Ponceau GR (C l Food Red ) | Rp10.000,00/pemeriksaan |
| 1. Zat warna asing Prodamin B (Cl Food Red 15) | Rp10.000,00/pemeriksaan |
| 1. Zat warna asing Sudan I (Cl Solvaent Yellow 14) | Rp10.000,00/pemeriksaan |
| 1. Zat warna asing Scarlet GN | Rp10.000,00/pemeriksaan |
|  |  |
| 1. **Kualitas Limbah Cair** |  |
| 1. Keasaman Metode Titrimetrik | Rp55.000,00/pemeriksaan |
| 1. Kebasaan Metode Titrimetrik | Rp55.000,00/pemeriksaan |
| 1. Kesadahan Kalsium (CaCO3) Metode Kompleksometrik | Rp44.000,00/pemeriksaan |
| 1. Kesadahan Magnesium (MgCO3) Metode Kompleksometrik | Rp44.000,00/pemeriksaan |
| 1. Kesadahan Total Metode Kompleksometrik | Rp44.000,00/pemeriksaan |
| 1. *Biological Oxygen Demand* (BOD) Metode Inkubasi-Winkler | Rp165.000,00/pemeriksaan |
| 1. *Chemical Oxygen Demand* (COD) Metode Spektrofotometri | Rp88.000,00/pemeriksaan |
| 1. Oksigen Terlarut (DO) Metode Winkler | Rp44.000,00/pemeriksaan |
| 1. Salinitas Metode Kunduktometri | Rp11.000,00/pemeriksaan |
| 1. Amonia (NH3-N) Metode Biru Ondofenol | Rp88.000,00/pemeriksaan |
| 1. Nitrogen Total (TN) Metode Spektrofotometrik | Rp99.000,00/pemeriksaan |
| 1. Sianida (CN-) Metoda Spektrofotometrik | Rp99.000,00/pemeriksaan |
| 1. Sulfida (S 2-) Metode Spektrofotometrik | Rp55.000,00/pemeriksaan |
| 1. Detergen (MBAS) Metode Spektrofotometrik | Rp275.000,00/pemeriksaan |
| 1. Fenol Metode Spektrofotometrik | Rp138.000,00/pemeriksaan |
| 1. Minyak dan Lemak Metode Gravimetrik 0 | Rp132.000,00/pemeriksaan |
| 1. Zat Organik sebagai KMnO4 Metode Tetrimerik | Rp44.000,00/pemeriksaan |
| 1. Destruksi Arsen (As), Selenium (Se) | Rp88.000,00/pemeriksaan |
| 1. Destruksi Cd, Fe, Cu, Ni, Zn, Pb, Ag, Co, Mn | Rp99.000,00/pemeriksaan |
| 1. Total Fosfor (P) Metode Spektrofotometri | Rp88.000,00/pemeriksaan |
| 1. Karbon Organik Total (TOC) Metode Kunduktometrik | Rp165.000,00/pemeriksaan |
| 1. Karbon Organik Total (TOC) Metode Non Dispersive Infra Red | Rp165.000,00/pemeriksaan |

* + 1. Jenis pelayanan dan penerimaan jasa Laboratorium lingkungan hidup sebagai berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **JENIS PELAYANAN** | **TARIF** | |
| **Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan** |  |  |
| 1. Uji Udara Emisi |  |  |
| 1. Total Partikel Debu Metode Isokinetik | Rp. | 257.000,00/sampel |
| 1. Total Partikel Debu Metode Isokinetik dan Destruksi logam | Rp. | 342.000,00/sampel |
| 1. Kobalt (Co) Metode Spektrofotometer Serapan Atom (SSA) | Rp. | 41.000,00/sampel |
| 1. Kadmium (Cd) Metode SSA | Rp. | 41.000,00/sampel |
| 1. Tembaga (Cu) Metode SSA | Rp. | 41.000,00/sampel |
| 1. Kromium (Cr) Metode SSA | Rp. | 54.000,00/sampel |
| 1. Nikel (Ni) Metode SSA | Rp. | 41.000,00/sampel |
| 1. Selenium (Se) Metode SSA | Rp. | 59.000,00/sampel |
| 1. Seng (Zn) Metode SSA | Rp. | 63.000,00/sampel |
| 1. Stanum (Sn) Metode SSA | Rp. | 41.000,00/sampel |
| 1. Timah Hitam (Pb) Metode SSA | Rp. | 41.000,00/sampel |
| 1. Arsen (As) Metode SSA | Rp. | 99.000,00/sampel |
| 1. Amonia (NH3) Metode Biru Indofenol | Rp. | 99.000,00/sampel |
| 1. Klorin bebas (Cl2) & Klorin dioksida (ClO2) Metode Iodometrik | Rp. | 176.000,00/sampel |
| 1. Klorin Bebas (Cl2) Metode Ortotoluidin | Rp. | 176.000,00/sampel |
| 1. Hidrogen Florida (HF) Metode Lanthanun Alizarin | Rp. | 198.000,00/sampel |
| 1. Hidrogen Klorida (HCl) Metode Mercuri Thiosianate | Rp. | 165.000,00/sampel |
| 1. Hidrogen Sulfida (H2S) Metode Biru Metilen | Rp. | 174.000,00/sampel |
| 1. NOX Metode Phenol Disulfonic Acid (PDS) | Rp. | 178.000,00/sampel |
| 1. Sulfurdioksida (SO2) Metode Turbidimetrik | Rp. | 189.000,00/sampel |
| 1. Opasitas | Rp. | 125.000,00/sampel |
| 1. Komposisi Gas (CO2, CO, O2) dengan Metode Gas *Analyzer*, Temperatur, Laju Alir Gas, Kadar Air | Rp. | 234.000,00/sampel |
| 1. Komposisi Gas (CO2, CO, O2) Metode Gas *Analyzer* | Rp. | 203.000,00/sampel |
| 1. Kadar Air Metode Gravimetrik | Rp. | 99.000,00/sampel |
| 1. Laju Alir Gas | Rp. | 99.000,00/sampel |
| 1. Merkuri (Hg) Metode Cold Vapour – SSA | Rp. | 220.000,00/sampel |
| 1. Hidro Carbon (HC)-CH4 Metode Gas *Chromatography-Flame Ionized Detector* | Rp. | 207.000,00/sampel |
| 2. Uji Udara Ambien |  |  |
| 1. Amonia (NH3) Metode Biru Indofenol | Rp. | 189.000,00/sampel |
| 1. Hidrogen Sulfida (H2S) Metode Biru Metilen | Rp. | 198.000,00/sampel |
| 1. Hidrokarbon (HC, THC, CH4 ) Metode Gas *Chromatography-Flame Ionized Detector* | Rp. | 207.000,00/sampel |
| 1. Karbondioksida (CO2) Metode Infra merah | Rp. | 225.000,00/sampel |
| 1. Karbonmonoksida (CO) Metode Non *Dispersive Infra Red* | Rp. | 225.000,00/sampel |
| 1. Nitrogendioksida (NO2) Metode Saltzman | Rp. | 192.000,00/sampel |
| 1. Oksidan (Ox) Metode Netral Buffer Kalium Iodide | Rp. | 189.000,00/sampel |
| 1. Sulfurdioksida (SO2) Metode Pararosanilin | Rp. | 167.000,00/sampel |
| 1. Timah Hitam (Pb) Metode SSA | Rp. | 173.000,00/sampel |
| 1. Total Partikulat (TSP)-Debu Metode Gravimetrik | Rp. | 192.000,00/sampel |
| 1. Kecepatan Angin Metode Anemometer | Rp. | 221.000,00/sampel |
| 1. Oksigen (O2) Metode Inframerah | Rp. | 192.000,00/sampel |
| 1. Temperatur dan Kelembaban Metode Hygrometer | Rp. | 192.000,00/sampel |
| 1. Sulfat Indek | Rp. | 192.000,00/sampel |
| 1. *Dustfall* | Rp. | 180.000,00/sampel |
| 1. Particulate Matter10 (PM10) | Rp. | 192.000,00/sampel |
| 1. Particulate Matter2,5 (PM 2,5) | Rp. | 192.000,00/sampel |
| 1. *Passive Sampler* | Rp. | 156.000,00/sampel |
| 1. Pengukuran SO2, NOx, CO, Particulate Matter10 & Ozon dengan Alat Otomatis (*Mobile Station*) | Rp. | 2.700.000,00/24 jam |
| 3. Pengukuran Kebisingan |  |  |
| 1. Kebisingan Lingkungan Metode L (A) eq 24 jam | Rp. | 123.000,00/sampel |
| 1. Vibrasi Lingkungan untuk Kenyamanan & Kesehatan | Rp. | 432.000,00/sampel |
| 1. Kontur Kebisingan |  |  |
| 1. Tenaga kerja | Rp. | 108.000,00/titik |
| 1. *Mapping* *level* bising | Rp. | 81.000,00/m2 |
| 1. *Mapping* *level* bising untuk tiap Frekwensi | Rp. | 180.000,00/m2 |
| 1. *Noise Criteria Indoor* | Rp. | 225.000,00/ruangan |
| 1. *Reverberation Time* (Waktu Dengung) Ruangan | Rp. | 225.000,00/sampel |
| 1. *Transmition Loss* dan *Absorption Test* | Rp. | 540.000,00/sampel |
| 1. *Insertion Loss* | Rp. | 360.000,00/sampel |
| 1. Daya Suara Sumber Bunyi | Rp. | 450.000,00/sampel |
| 1. Emisi Bising Kendaraan Bermotor Secara Statis | Rp. | 675.000,00/sampel |
| 1. Emisi Bising Kendaraan Bermotor Secara Dinamis |  |  |
| 1. Sepeda motor | Rp. | 1.350.000,00/sampel |
| 1. Mobil | Rp. | 2.025.000,00/sampel |
| 4. Uji Air Limbah dan Limbah Cair | Rp. |  |
| 1. pH Metode Elektrometik | Rp. | 9.000,00/sampel |
| 1. Daya Hantar Listrik Metode   Konduktrometrik | Rp. | 9.000,00/sampel |
| 1. Keasaman Metode Titrimetrik | Rp. | 45.000,00/sampel |
| 1. Kebasaan Metode Titrimetrik | Rp. | 45.000,00/sampel |
| 1. Kekeruhan Metode Nefelometrik | Rp. | 27.000,00/sampel |
| 1. Kesadahan Kalsium (CaCO3) Metode Kompleksometrik | Rp. | 36.000,00/sampel |
| 1. Kesadahan Magnesium (CaCO3) Metode Kompleksometrik | Rp. | 36.000,00/sampel |
| 1. Kesadahan Total (CaCO3) Metode Kompleksometrik | Rp. | 36.000,00/sampel |
| 1. Klorin Bebas (Cl2) Metode Dietil Penilin Diamine (DPD) | Rp. | 56.000,00/sampel |
| 1. Oksigen Terlarut (DO) Metode Winkler | Rp. | 36.000,00/sampel |
| 1. Salinitas Metode Konduktometrik | Rp. | 9.000,00/sampel |
| 1. Temperatur (Suhu) Metode Termometrik | Rp. | 9.000,00/sampel |
| 1. Warna Metode Spektrofotometrik | Rp. | 41.000,00/sampel |
| 1. Zat Padat Terlarut (TDS) Metode Gravimetrik | Rp. | 50.000,00/sampel |
| 1. Zat Padat Tersuspensi (TSS) Metode Gravimetrik | Rp. | 50.000,00/sampel |
| 1. Zat Padat Total (TS) Metode Gravimetrik | Rp. | 50.000,00/sampel |
| 1. Alumunium (Al) Metode SSA | Rp. | 101.000,00/sampel |
| 1. Antimoni (Sb) Metode SSA | Rp. | 101.000,00/sampel |
| 1. Barium (Ba) Metode SSA | Rp. | 101.000,00/sampel |
| 1. Kromium (Cr) Metode SSA | Rp. | 101.000,00/sampel |
| 1. Merkuri (Hg) Metode *Cold Vapour*-SSA | Rp. | 120.000,00/sampel |
| 1. Magnesium (Mg) Metode SSA | Rp. | 101.000,00/sampel |
| 1. Kalium (K) Metode SSA | Rp. | 101.000,00/sampel |
| 1. Kalsium (Ca) Metode SSA | Rp. | 101.000,00/sampel |
| 1. Silikat (SiO2) Metode Spektrofotometrik | Rp. | 58.000,00/sampel |
| 1. Natrium (Na) Metode SSA | Rp. | 101.000,00/sampel |
| 1. Destruksi Arsen (As), Selenium (Se) | Rp. | 72.000,00/sampel |
| 1. Destruksi Cd, Fe, Cu, Ni, Zn, Pb, Ag,Co, Mn | Rp. | 81.000,00/sampel |
| 1. Arsenik (As) Metode SSA | Rp. | 63.000,00/sampel |
| 1. Selenium (Se) Metode SSA | Rp. | 59.000,00/sampel |
| 1. Kadmium (Cd) Metode SSA | Rp. | 41.000,00/sampel |
| 1. Besi (Fe) Metode SSA | Rp. | 41.000,00/sampel |
| 1. Tembaga (Cu) Metode SSA | Rp. | 41.000,00/sampel |
| 1. Nikel (Ni) Metode SSA | Rp. | 41.000,00/sampel |
| 1. Seng (Zn) Metode SSA | Rp. | 63.000,00/sampel |
| 1. Timbal (Pb) Metode SSA | Rp. | 41.000,00/sampel |
| 1. Perak (Ag) Metode SSA | Rp. | 45.000,00/sampel |
| 1. Kobal (Co) Metode SSA | Rp. | 41.000,00/sampel |
| 1. Mangan (Mn) Metode SSA | Rp. | 41.000,00/sampel |
| 1. Amonia (NH3-N) Metode Biru Indofenol | Rp. | 72.000,00/sampel |
| 1. Boron (B) Metode SSA | Rp. | 108.000,00/sampel |
| 1. Florida (F) Metode Spektrofotometrik | Rp. | 72.000,00/sampel |
| 1. Klorida (Cl) Metode Titrimetrik | Rp. | 51.000,00/sampel |
| 1. Krom Heksavalen (Cr6+) Metode Spektrofotometrik | Rp. | 90.000,00/sampel |
| 1. Krom Trivalen Cr3+ Metode Perhitungan | Rp. | 72.000,00/sampel |
| 1. Nitrat ( NO3-N) Metode Brusin Sulfat | Rp. | 47.000,00/sampel |
| 1. Nitrat (NO3-N) Metode Reduksi Kadmium | Rp. | 49.000,00/sampel |
| 1. Nitrit (NO2-N) Metode Spektrofotometrik | Rp. | 56.000,00/sampel |
| 1. Total Kjeldahl Nitrogen (TKN) Metode Titrimetrik | Rp. | 81.000,00/sampel |
| 1. Nitrogen Total (TN) Metode   Spektrofotometrik | Rp. | 81.000,00/sampel |
| 1. Total Fosfor (P) Metode Spektrofotometrik | Rp. | 72.000,00/sampel |
| 1. Sianida (CN-) Metoda Spektrofotometrik | Rp. | 81.000,00/sampel |
| 1. Silikat (SiO2) Metode Spektrofotometrik | Rp. | 45.000,00/sampel |
| 1. Sulfat (SO42-) Metode Spektrofotometrik | Rp. | 45.000,00/sampel |
| 1. Sulfida (S 2-) Metode Spektrofotometrik | Rp. | 45.000,00/sampel |
| 1. *Biological Oxygen Demand* (BOD) Metode Inkubasi-Winkler | Rp. | 135.000,00/sampel |
| 1. *Chemical Oxygen Demand* (COD) Metode Spektrofotometrik | Rp. | 72.000,00/sampel |
| 1. Detergen (MBAS) Metode   Spektrofotometrik | Rp. | 225.000,00/sampel |
| 1. Fenol Metode Spektrofotometrik | Rp. | 112.500,00/sampel |
| 1. Karbon Organik Total (TOC) Metode konduktometrik | Rp. | 135.000,00/sampel |
| 1. Karbon Organik Total (TOC) Metode *Non Dispersive Infra Red* | Rp. | 135.000,00/sampel |
| 1. Minyak dan Lemak Metode Gravimetrik | Rp. | 108.000,00/sampel |
| 1. Zat Organik sebagai KMnO4 Metode Titrimetrik | Rp. | 36.000,00/sampel |
| 1. *Potassium Absorption Ratio* (PAR) Metode Titrimetrik-Perhitungan | Rp. | 116.000,00/sampel |
| 1. *Residu Sodium Carbonate* (RSC) Metode Titrimetrik- Perhitungan | Rp. | 75.000,00/sampel |
| 1. *Sodium Absorption Ratio* (SAR) Metode Titrimetrik-Perhitungan | Rp. | 116.000,00/sampel |
| 1. Pestisida Organofosfat Metode Gas *Chromatography* | Rp. | 1.080.000,00/sampel |
| 1. Pestisida Organoklorin Metode Gas *Chromatography* | Rp. | 1.080.000,00/sampel |
| 1. Alkil Organik Halida (A0x) | Rp. | 315.000,00/sampel |
|  |  |  |
| 5. Uji Parameter Biologi |  |  |
| 1. Benthos Metode Identifikasi (Kuantitatif) Air Sungai | Rp. | 270.000,00/sampel |
| 1. Coliform Metode Petrifilm | Rp. | 180.000,00/sampel |
| 1. Coliform Metode *Most Probably Number* | Rp. | 162.000,00/sampel |
| 1. E. Coli Metode *Most Probably Number* | Rp. | 116.000,00/sampel |
| 1. Plankton Metode Identifikasi (Kuantitatif) | Rp. | 270.000,00/sampel |
| 1. Salmonella Metode Media Selektif | Rp. | 144.000,00/sampel |
| 1. Klorofil a | Rp. | 180.000,00/sampel |
|  |  |  |
| 6. Uji Air Laut |  |  |
| 1. Kromium (Cr) Metode SSA | Rp. | 144.000,00/sampel |
| 1. Antimoni (Sb) Metode SSA | Rp. | 149.000,00/sampel |
| 1. Merkuri (Hg) Metode Cold Vapour-SSA | Rp. | 144.000,00/sampel |
| 1. Destruksi Cu, Pb, Cd, Ni, Fe, Zn, Ag, Mn | Rp. | 315.000,00/sampel |
| 1. Destruksi As, Se | Rp. | 99.000,00/sampel |
| 1. Tembaga (Cu) Metode *Suspended Particulate Reagent* – *Imuno Diacetic Acid* -Spektrofotometer Serapan Atom | Rp. | 104.000,00/sampel |
| 1. Timbal (Pb) Metode *Suspended Particulate Reagent* – *Imuno Diacetic Acid* -Spektrofotometer Serapan Atom | Rp. | 104.000,00/sampel |
| 1. Kadmium (Cd) Metode *Suspended Particulate Reagent* – *Imuno Diacetic Acid* -Spektrofotometer Serapan Atom | Rp. | 104.000,00/sampel |
| 1. Nikel (Ni) Metode *Suspended Particulate Reagent* – *Imuno Diacetic Acid* -Spektrofotometer Serapan Atom | Rp. | 104.000,00/sampel |
| 1. Besi (Fe) Metode *Suspended Particulate Reagent* – *Imuno Diacetic Acid* -Spektrofotometer Serapan Atom | Rp. | 104.000,00/sampel |
| 1. Seng (Zn) Metode *Suspended Particulate Reagent* – *Imuno Diacetic Acid* -Spektrofotometer Serapan Atom | Rp. | 104.000,00/sampel |
| 1. Perak (Ag) Metode SSA | Rp. | 104.000,00/sampel |
| 1. Mangan (Mn) Metode SSA | Rp. | 104.000,00/sampel |
| 1. Arsenik (As) Metode SSA | Rp. | 149.000,00/sampel |
| 1. Selenium (Se) Metode SSA | Rp. | 149.000,00/sampel |
|  |  |  |
| 7. Uji Limbah Padat dan Limbah B3 |  |  |
| 1. Destruksi Pb, Cu, Cd, Zn, Mn, Ag, Co, Cr tot, Fe, Ni | Rp. | 81.000,00/sampel |
| 1. Destruksi As, Se, Al, Ba, B, Sn, V, Be, Ti, Sb, Bi | Rp. | 81.000,00/sampel |
| 1. Destruksi Mg, Na, K | Rp. | 81.000,00/sampel |
| 1. *Toxicity Characteristic Leaching Procedure* (TCLP) untuk Parameter Anorganik | Rp. | 720.000,00/sampel |
| 1. *Toxicity Characteristic Leaching Procedure* (TCLP) untuk Parameter Organik | Rp. | 720.000,00/sampel |
| 1. *Explosive* | Rp. | 84.000,00/sampel |
| 1. *Reactivity* (Sianida, Sulfida, pH) | Rp. | 126.000,00/sampel |
| 1. Korosif | Rp. | 81.000,00/sampel |
| 1. Titik Nyala Metode Pensky Martin | Rp. | 29.000,00/sampel |
| 1. Timbal (Pb) Metode SSA | Rp. | 41.000,00/sampel |
| 1. Tembaga (Cu) Metode SSA | Rp. | 41.000,00/sampel |
| 1. Kadmium (Cd) Metode SSA | Rp. | 41.000,00/sampel |
| 1. Seng (Zn) Metode SSA | Rp. | 63.000,00/sampel |
| 1. Mangan (Mn) Metode SSA | Rp. | 41.000,00/sampel |
| 1. Perak (Ag) Metode SSA | Rp. | 45.000,00/sampel |
| 1. Kobalt (Co) Metode SSA | Rp. | 41.000,00/sampel |
| 1. Krom Total (Cr tot) Metode SSA | Rp. | 45.000,00/sampel |
| 1. Besi (Fe) Metode SSA | Rp. | 41.000,00/sampel |
| 1. Nikel (Ni) Metode SSA | Rp. | 41.000,00/sampel |
| 1. Arsen (As) Metode SSA | Rp. | 63.000,00/sampel |
| 1. Selenium (Se) Metode SSA | Rp. | 59.000,00/sampel |
| 1. Aluminium (Al) Metode SSA | Rp. | 54.000,00/sampel |
| 1. Barium (Ba) Metode SSA | Rp. | 54.000,00/sampel |
| 1. Boron (B) Metode SSA | Rp. | 72.000,00/sampel |
| 1. Stanun (Sn) Metode SSA | Rp. | 54.000,00/sampel |
| 1. Berlium (Be) Metode SSA | Rp. | 54.000,00/sampel |
| 1. Titanium (Ti) Metode SSA | Rp. | 54.000,00/sampel |
| 1. Antimon (Sb) Metode SSA | Rp. | 54.000,00/sampel |
| 1. Bismut (Bi) Metode SSA | Rp. | 54.000,00/sampel |
| 1. Thalium (TL) Metode SSA | Rp. | 54.000,00/sampel |
| 1. Vanadium (V) Metode SSA | Rp. | 54.000,00/sampel |
| 1. Magnesium (Mg) Metode SSA | Rp. | 54.000,00/sampel |
| 1. Natrium (Na) Metode SSA | Rp. | 108.000,00/sampel |
| 1. Kalium (K) Metode SSA | Rp. | 108.000,00/sampel |
| 1. Merkuri (Hg) Metode SSA | Rp. | 108.000,00/sampel |
| 1. Krom Heksavalen (Cr 6+) Metode Spektrofotometrik | Rp. | 108.000,00/sampel |
| 1. Aromatic Hydrocarbon Metode Gas *Chromatography-Mass Spectrophotometry* | Rp. | 1.089.000,00/sampel |
| 1. Benzena (C6H6) Metode Gas *Chromatography* | Rp. | 231.000,00/sampel |
| 1. Karbon Disulfida (CS2) Metode Gas *Chromatography-Mass Spectrophotometry* | Rp. | 231.000,00/sampel |
| 1. Karbon monoksida (CO) Metode Gas *Chromatography* | Rp. | 141.000,00/sampel |
| 1. Letal Dosis (LD50) Metode Thomson Wail | Rp. | 6.416.000,00/sampel |
| 1. Metana (CH4) Metode Gas *Chromatography* | Rp. | 231.000,00/sampel |
| 1. Oksigen (O2) Metode Gas Kromatografi | Rp. | 230.000,00/sampel |
| 1. Merkuri Organik Metode Gas *Chromatography* | Rp. | 610.000,00/sampel |
| 1. Organotin Metode Gas *Chromatography* | Rp. | 684.000,00/sampel |
| 1. Pestisida Organofosfat Metode Gas *Chromatography* | Rp. | 1.125.000,00/sampel |
| 1. Pestisida Organoklorin Metode Gas *Chromatography* | Rp. | 1.125.000,00/sampel |
| 1. Phenol Metode Gas *Chromatography* | Rp. | 153.000,00/sampel |
| 1. Phenol Metode *High Performance Liquid Chromatography* | Rp. | 288.000,00/sampel |
| 1. Poly Chlorynated Byphenil (PCB) Metode Gas *Chromatography* | Rp. | 959.000,00/sampel |
| 1. Volatile Organic Compound (VOC) Metode Gas *Chromatography-Mass Spectrophotometry* | Rp. | 959.000,00/sampel |
| 1. Kadar Abu Metode Gravimetrik | Rp. | 29.000,00/sampel |
| 1. Kadar Air Metode Gravimetrik | Rp. | 29.000,00/sampel |
| 1. Minyak Lemak Metode Gravimetrik | Rp. | 82.000,00/sampel |
| 1. Orto, Meta, Para (Cressol) Metode *High Performance Liquid Chromatography* | Rp. | 261.000,00/sampel |
| 1. Polysiklik Aromatik Hidrocarbon (PAH) Metode Gas *Chromatography* | Rp. | 576.000,00/sampel |
| 1. Monosiklik Aromatik Hidrocarbon (MAH) Metode Gas *Chromatography* | Rp. | 576.000,00/sampel |

* + 1. Sewa Gedung dan Ruang
       1. Pemakaian Gedung Balai Adat

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Hari/Waktu | Tarif | |
| 1 | Senin-Jum’at | Umum | Pemerintah |
|  | 06.00 s.d 17.00 Wib | Rp3.500.000,00/kali | Rp2.000.000,00/ kali |
|  | 18.00 s.d 24.00 Wib | Rp4.000.000,00/kali | Rp2.500.000,00/ kali |
| 2 | Sabtu-Minggu |  |  |
|  | 06.00 s.d 17.00 Wib | Rp5.000.000,00/kali | Rp4.000.000,00/ kali |
|  | 18.00 s.d 24.00 Wib | Rp5.500.000,00/kali | Rp4.500.000,00/ kali |

* + - 1. Gedung Toko Simpang Kebun Geran Rp30.000.000,00/ tahun
      2. Gedung Toko Jl. KZ. Abidin II Rp25.000.000,00/ tahun.
      3. Aula ex. Kantor Penerangan Jl. Jati No. 1 Rp500.000,00/kali.
      4. Bangunan di objek wisata :

1. Auning Rp.1.000.000,00/los/tahun
2. Toilet Rp.750.000,00/tahun
3. Tempat bilas 1-5 ruang Rp.500.000,00/tahun
4. Tempat bilas 1-10 ruang Rp.1.000.000,00/tahun
   * + 1. Kios yang terletak dibawah tangga pasar minggu bertingkat Rp.3.000.000,00/ tahun.

* + 1. Tarif Penggunaan Fasilitas MCK dikawasan Pariwisata :

Buang Air Besar Rp.1.000,00/1 x penggunaan

Buang Ar Besar Rp.2.000,00/1 x penggunaan

Mandi Rp.3.000,00/1 x penggunaan

BAB VII

WILAYAH PEMUNGUTAN

Pasal 9

Retribusi yang terutang dipungut di wilayah Kota.

BAB VIII

TATA CARA PERHITUNGAN

Pasal 10

Besarnya retribusi yang terutang dihitung berdasarkan perkalian antara tingkat penggunaan jasa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 dengan tarif retribusi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8.

BAB IX

PENINJAUAN TARIF

Pasal 11

1. Tarif Retribusi ditinjau kembali paling lama 3 (tiga) tahun sekali.
2. Peninjauan tarif retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan memperhatikan indeks harga dan perkembangan perekonomian.
3. Penetapan tarif retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan dengan Peraturan Walikota.

BAB X

MASA RETRIBUSI DAN SAAT RETRIBUSI TERUTANG

Pasal 12

Masa retribusi ditetapkan dalam jangka waktu tertentu yang merupakan batas waktu bagi wajib retribusi untuk memanfaatkan jasa pelayanan Pemakaian Kekayaan Daerah.

Pasal 13

Saat retribusi terutang adalah saat diterbitkannya SKRD.

BAB XI

TATA CARA PEMUNGUTAN

Pasal 14

1. Retribusi dipungut dengan menggunakan SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan.
2. Dokumen lain yang dipersamakan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berupa karcis, kupon atau kartu langganan.
3. Dalam hal Wajib Retribusi tidak membayar tepat waktunya atau kurang membayar, dikenakan sanksi administratif.
4. Penagihan Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) didahului dengan surat teguran.
5. Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pelaksanaan pemungutan Retribusi diatur dengan Peraturan Walikota.

BAB XII

PENENTUAN PEMBAYARAN, TEMPAT PEMBAYARAN, ANGSURAN DAN PENUNDAAN PEMBAYARAN

Pasal 15

1. Retribusi terutang harus dibayar sekaligus pada saat atau selambat-lambatnya 15 (lima belas) hari sejak diterbitkannya SKRD.
2. Pembayaran retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan di Kas Daerah atau tempat lain yang ditetapkan oleh Walikota.
3. Sebagai tanda bukti pembayaran atau penyetoran retribusi, kepada Wajib Retribusi diberikan SSRD.
4. Ketentuan lebih lanjut mengenai bentuk, isi, serta tata cara penerbitan dan penyampaian SSRD, tata cara penentuan dan tempat pembayaran retribusi diatur dengan Peraturan Walikota.

Pasal 16

1. Wajib Retribusi dapat mengangsur atau menunda retribusi terutang dalam kurun waktu tertentu, setelah memenuhi persyaratan yang ditentukan dengan persetujuan Walikota.
2. Pembayaran angsuran Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus dilakukan secara teratur dan berturut-turut.
3. Ketentuan lebih lanjut mengenai persyaratan untuk dapat mengangsur dan menunda pembayaran retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dan tata cara pembayaran angsuran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diatur dengan Peraturan Walikota.

BAB XIII

KEBERATAN

Pasal 17

1. Wajib Retribusi tertentu dapat mengajukan keberatan hanya kepada Walikota atau pejabat yang ditunjuk atas SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan.
2. Keberatan diajukan secara tertulis dalam Bahasa Indonesia dengan disertai alasan-alasan yang jelas.
3. Keberatan harus diajukan dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan sejak tanggal SKRD diterbitkan, kecuali jika Wajib Retribusi dapat menunjukkan bahwa jangka waktu itu tidak dapat dipenuhi karena keadaan diluar kekuasaannya.
4. Keadaan di luar kekuasaannya sebagaimana dimaksud ayat (3) adalah suatu keadaan yang terjadi di luar kehendak atau kekuasaan Wajib Retribusi.
5. Pengajuan keberatan tidak menunda kewajiban membayar Retribusi dan pelaksanaan penagihan Retribusi.

Pasal 18

1. Walikota dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan sejak tanggal Surat Keberatan diterima harus memberi keputusan atas keberatan yang diajukan dengan menerbitkan Surat Keputusan Keberatan.
2. Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah untuk memberikan kepastian hukum bagi Wajib Retribusi, bahwa keberatan yang diajukan harus diberi keputusan oleh Walikota.
3. Keputusan Walikota atas keberatan dapat berupa menerima seluruhnya atau sebagian, menolak atau menambah besarnya Retribusi yang terutang.
4. Apabila jangka waktu sebagaimana dimaksud ayat (1) telah lewat dan Walikota tidak memberikan suatu keputusan, keberatan yang diajukan tersebut dianggap dikabulkan.

Pasal 19

1. Jika pengajuan keberatan dikabulkan sebagian atau seluruhnya, kelebihan pembayaran Retribusi dikembalikan dengan ditambah imbalan bunga sebesar 2% (dua persen) sebulan untuk paling lama 12 (dua belas) bulan.
2. Imbalan bunga sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung sejak bulan pelunasan sampai diterbitkannya SKRDLB.

BAB XIV

PENGEMBALIAN KELEBIHAN PEMBAYARAN

Pasal 20

1. Atas kelebihan pembayaran Retribusi, Wajib Retribusi dapat mengajukan permohonan pengembalian kepada Walikota.
2. Walikota dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan sejak diterimanya permohonan pengembalian kelebihan pembayaran Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), harus memberikan keputusan.
3. Apabila jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (2) telah dilampaui dan Walikota tidak memberikan suatu keputusan, permohonan pengembalian pembayaran retribusi dianggap dikabulkan dan SKRDLB harus diterbitkan dalam jangka waktu paling lama 1 (satu) bulan.
4. Apabila Wajib Retribusi mempunyai utang Retribusi lainnya, kelebihan pembayaran Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) langsung diperhitungkan untuk melunasi terlebih dahulu utang Retribusi tersebut.
5. Pengembalian kelebihan pembayaran retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) bulan sejak diterbitkannya SKRDLB.
6. Jika pengembalian kelebihan pembayaran retribusi dilakukan setelah lewat jangka waktu 2 (dua) bulan, Walikota memberikan imbalan bunga sebesar 2% (dua persen) sebulan atas keterlambatan pembayaran kelebihan pembayaran retribusi.
7. Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pengembalian kelebihan pembayaran Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Walikota.

BAB XV

KEDALUWARSA PENAGIHAN

Pasal 21

1. Hak untuk melakukan penagihan Retribusi, kedaluwarsa setelah melampaui jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak saat terutangnya Retribusi, kecuali apabila Wajib Retribusi melakukan tindak pidana dibidang Retribusi.
2. Kedaluwarsa penagihan Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tertangguh apabila :
3. diterbitkan Surat Teguran; atau
4. ada pengakuan utang Retribusi dari Wajib Retribusi baik langsung maupun tidak langsung.
5. Dalam hal diterbitkan Surat Teguran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, kedaluwarsa penagihan dihitung sejak tanggal diterimanya Surat Teguran tersebut.
6. Pengakuan utang Retribusi secara langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b adalah Wajib Retribusi dengan kesadarannya menyatakan masih mempunyai utang Retribusi dan belum melunasinya kepada Pemerintah Kota.
7. Pengakuan utang Retribusi secara tidak langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b dapat diketahui dari pengajuan permohonan angsuran atau penundaan pembayaran dan permohonan keberatan oleh Wajib Retribusi.

Pasal 22

1. Piutang Retribusi yang tidak mungkin ditagih lagi karena hak untuk melakukan penagihan sudah kedaluwarsa dapat dihapuskan.
2. Walikota menetapkan Keputusan Penghapusan Piutang Retribusi yang sudah kedaluwarsa sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
3. Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara penghapusan piutang Retribusi yang sudah kedaluwarsa diatur dengan Peraturan Walikota.

BAB XVI

PENGURANGAN, KERINGANAN DAN PEMBEBASAN

Pasal 23

1. Walikota dapat memberikan pengurangan, keringanan dan pembebasan retribusi.
2. Pengurangan dan keringanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan dengan memperhatikan kemampuan Wajib Retribusi.
3. Pembebasan retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan dengan melihat fungsi objek retribusi.
4. Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pengurangan, keringanan dan pembebasan retribusi diatur dengan Peraturan Walikota.

BAB XVII

INSENTIF PEMUNGUTAN

Pasal 24

1. Instansi yang melaksanakan pemungutan retribusi dapat diberi insentif atas dasar pencapaian kinerja tertentu.
2. Pemberian insentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.
3. Tata cara pemberian dan pemanfaatan insentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

BAB XVIII

SANKSI ADMINISTRATIF

Pasal 25

Sanksi Administratif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (3) adalah berupa bunga dan/atau denda sebesar 2 % (dua persen) setiap bulan dari besarnya retribusi yang terutang yang tidak atau kurang dibayar dan ditagih dengan menggunakan STRD.

BAB XIX

PENYIDIKAN

Pasal 26

1. Selain pejabat penyidik Polri, Pejabat Pegawai Negeri Sipil tertentu di lingkungan Pemerintah Kota diberi wewenang khusus sebagai Penyidik untuk melakukan penyidikan tindak pidana di bidang Retribusi Daerah, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Hukum Acara Pidana yang berlaku.
2. Wewenang Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah :
3. menerima, mencari, mengumpulkan dan meneliti keterangan atau laporan berkenaan dengan tindak pidana di bidang Retribusi Daerah agar keterangan atau laporan tersebut menjadi lebih lengkap dan jelas;
4. meneliti, mencari dan mengumpulkan keterangan mengenai orang pribadi atau badan tentang kebenaran perbuatan yang dilakukan sehubungan dengan tindak pidana Retribusi Daerah;
5. meminta keterangan dan bahan bukti dari orang pribadi atau badan sehubungan dengan tindak pidana di bidang Retribusi Daerah;
6. memeriksa buku-buku, catatan-catatan, dan dokumen-dokumen lain berkenaan dengan tindak pidana dibidang Retribusi Daerah;
7. melakukan penggeledahan untuk mendapatkan bahan bukti pembukuan, pencatatan, dan dokumen–dokumen lain serta melakukan penyitaan terhadap bahan bukti tersebut;
8. meminta bantuan tenaga ahli dalam rangka pelaksanaan tugas penyidikan tindak pidana di bidang Retribusi Daerah;
9. Menyuruh berhenti dan/atau melarang seseorang meningggalkan ruangan atau tempat pada saat pemeriksaan sedang berlangsung dan memeriksa identitas orang dan dokumen yang dibawa sebagaimana dimaksud pada huruf e;
10. Memotret seseorang yang berkaitan dengan tindak pidana Retribusi Daerah;
11. Memanggil orang untuk didengar keterangannya dan diperiksa sebagai tersangka atau saksi;
12. Menghentikan penyidikan;
13. Melakukan tindakan lain yang perlu untuk kelancaran penyidikan tindak pidana di bidang Retribusi Daerah menurut hukum yang bertanggung jawab.
14. Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memberitahukan dimulainya penyidikan dan menyampaikan hasil penyidikannya kepada Penuntut Umum melalui Penyidik Pejabat Polisi Negara Republik Indonesia, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-undang Hukum Acara Pidana yang berlaku.

BAB XX

KETENTUAN PIDANA

Pasal 27

Wajib Retribusi yang tidak melaksanakan kewajibannya sehingga merugikan keuangan daerah diancam dengan pidana kurungan paling lama 3 (tiga) bulan atau pidana denda paling banyak 3 (tiga) kali jumlah Retribusi yang terutang yang tidak atau kurang dibayar.

Pasal 28

Denda sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27 merupakan penerimaan negara.

BAB XXI

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 29

Pada saat Peraturan Daerah ini mulai berlaku, Peraturan Daerah Kota Bengkulu Nomor 12 Tahun 2002 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah (Lembaran Daerah Kota Bengkulu Tahun 2002 Nomor 12) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Bengkulu Nomor 06 Tahun 2008 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Bengkulu Nomor 12 Tahun 2002 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah (Lembaran Daerah Kota Bengkulu Tahun 2008 Nomor 6) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi.

Pasal 30

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kota Bengkulu.

Ditetapkan di Bengkulu

pada tanggal 11 Februari 2014

WALIKOTA BENGKULU,

H. HELMI HASAN

Diundangkan di Bengkulu

pada tanggal

SEKRETARIS DAERAH KOTA BENGKULU,

H. YADI

LEMBARAN DAERAH KOTA BENGKULU TAHUN 2013 NOMOR

NOREG PERATURAN DAERAH KOTA BENGKULU PROVINSI BENGKULU ......................................................

PENJELASAN

ATAS

PERATURAN DAERAH KOTA BENGKULU

NOMOR 02 TAHUN 2014

TENTANG

RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH

* + 1. UMUM

Otonomi daerah memiliki implikasi atas hak dan kewajiban setiap daerah otonom untuk mengatur dan mengurus urusan rumah tangganya sendiri. Pemberian otonomi luas kepada daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat. Disamping itu melalui otonomi luas, daerah diharapkan mampu meningkatkan daya saing dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan serta potensi dan keanekaragaman daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Untuk menyelenggarakan fungsi pemerintahan daerah tersebut, diperlukan pendanaan yang cukup besar dan harus dianggarkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Oleh karena itu pengelolaan sumber-sumber penerimaan daerah perlu dioptimalkan sehingga daerah dapat menjalankan kewajibannya.

Salah satu sumber penerimaan daerah yang cukup potensial adalah pungutan atas pemakaian kekayaan milik daerah berupa tanah dan bangunan maupun peralatan mesin yang dikelola oleh masing-masing satuan kerja perangkat daerah. Pungutan ini digolongkan ke dalam jenis retribusi jasa usaha dengan orientasi untuk memperoleh keuntungan yang layak sesuai dengan harga pasar.

Sebelumnya, pemungutan retribusi pemakaian kekayaan daerah telah dilakukan oleh Pemerintah Kota Bengkulu dengan berlandaskan pada Peraturan Daerah Kota Bengkulu Nomor 12 Tahun 2002 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah yang telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Bengkulu Nomor 06 Tahun 2008 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Bengkulu Nomor 12 Tahun 2002 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah.

dengan dinamika perkembangan peraturan perundang-undangan dibidang pajak dan retribusi daerah yang sebelumnya diatur dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah yang kemudian dicabut dan diganti dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, maka Peraturan Daerah Kota Bengkulu Nomor 12 Tahun 2002 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah yang telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Bengkulu Nomor 06 Tahun 2008 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Bengkulu Nomor 12 Tahun 2002 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah dipandang sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan hukum dan kebutuhan daerah sehingga perlu dicabut dan diatur kembali dengan peraturan daerah yang baru.

Beberapa perubahan yang prinsip dalam Peraturan Daerah tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah adalah sebagai berikut :

* + - 1. Adanya kenaikan tarif retribusi dengan pertimbangan penyesuaian atau kondisi keekonomian dan efektifitas layanan yang diberikan bagi masyarakat yang dipandang sudah tidak layak lagi.
      2. Penambahan jenis objek retribusi dengan memasukkan beberapa asset daerah yang layak dijadikan sebagai objek retribusi.
      3. Adanya kemudahan untuk meninjau ulang tarif retribusi dalam waktu paling cepat 1 (satu) tahun dan paling lama 3 (tiga) tahun sekali tanpa harus melalui mekanisme ditetapkan dalam peraturan daerah namun cukup dengan Peraturan Walikota.

Dengan diberlakukannya Peraturan Daerah ini, diharapkan efektifitas penyelenggaraan pemerintahan akan semakin baik diiringi dengan peningkatan pelayanan atas pemakaian kekayaan daerah.

* + 1. PASAL DEMI PASAL

Pasal 1

     Cukup jelas.

Pasal 2

Cukup jelas.

Pasal 3

Cukup jelas.

Pasal 4

Cukup jelas.

Pasal 5

Cukup jelas.

Pasal 6

Cukup jelas.

Pasal 7

Cukup jelas.

Pasal 8

Huruf A

Angka 1

huruf a

Cukup jelas.

huruf b

yang dimaksud dengan usaha komersil adalah meliputi usaha bidang perhotelan, cafe, restoran dan usaha sejenis lainnya.

huruf c

yang dimaksud dengan Usaha Komersil Media Reklame adalah Media Reklame yang memakai tanah di lahan milik Pemerintah Kota Bengkulu yang mengubah fungsi dari tanah tersebut dan bukan media reklame yang berada disamping ruas jalan yang tidak mengubah fungsi tanahnya.

Angka 3

Cukup jelas.

Huruf B

Cukup jelas.

Huruf C

Cukup jelas.

Huruf D

Cukup jelas.

Huruf E

Cukup jelas.

Huruf F

Cukup jelas.

Huruf G

Cukup jelas.

Pasal 9

Cukup jelas.

Pasal 10

Cukup jelas.

Pasal 11

Cukup jelas.

Pasal 12

Cukup jelas.

Pasal 13

Cukup jelas.

Pasal 14

Cukup jelas.

Pasal 15

Cukup jelas.

Pasal 16

Cukup jelas.

Pasal 17

Cukup jelas.

Pasal 18

Cukup jelas.

Pasal 19

Cukup jelas.

Pasal 20

Cukup jelas.

Pasal 21

Cukup jelas.

Pasal 22

Cukup jelas.

Pasal 23

Cukup jelas.

Pasal 24

Cukup jelas.

Pasal 25

Cukup jelas.

Pasal 26

Cukup jelas.

Pasal 27

Cukup jelas.

Pasal 28

Cukup jelas.

Pasal 29

Cukup jelas.

TAMBAHAN LEMBARAN DAERAH KOTA BENGKULU NOMOR 01